

**SKRIPSI**

**KAJIAN KINERJA PINTU SORONG PADA MODEL**

**SALURAN IRIGASI**

**(PINTU A)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai jenjang  
strata-1 (S1)

pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta



**Disusun oleh :**

**YUSRIZAL**

**20000110150**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

**KAJIAN KINERJA PINTU SORONG PADA MODEL  
SALURAN IRIGASI  
(PINTU A)**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai jenjang  
strata-1 (S1)  
pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas  
Muhammadiyah Yogyakarta**

**Disusun oleh :**

**YUSRIZAL**

**20000110150**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**SKRIPSI**

**KAJIAN KINERJA PINTU SORONG PADA MODEL SALURAN IRIGASI  
(PINTU A)**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai jenjang  
strata-1 (S1)

pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

Disusun Oleh:

NAMA : YUSRIZAL  
No. Mhs : 20000110150

Telah disetujui dan disahkan oleh :

Tim Penguji

Jaza'ul Ikhsan, ST, MT.

Dosen Pembimbing I / Ketua Tim Penguji

Tanggal : 23. 5 .05

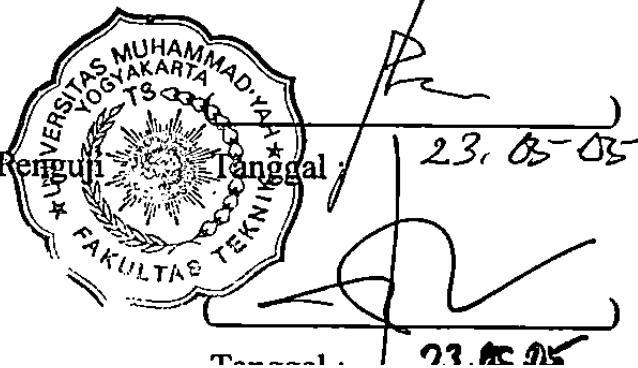
Ir. Purwanto

Dosen Pembimbing II / Anggota Tim Penguji

Tanggal : 23. 05 .05

Surya Budi Lesmana, ST, MT.

Anggota Tim Penguji / Saberataris



## *HALAMAN MOTTO*

*"Jangan pernah berhenti untuk mencari ilmu"*

*Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantara kamu  
dan orang-orang yang berilmu beberapa derajat*

*(Q.S Al-Mujaadilah : 11 )*

*"Harga diri kita akan meningkat jika investasi yang kita tanamkan adalah kebaikan"*

*(Frank Walsh)*

*Cita-cita dan cinta haruslah seimbang, bila salah satu ada yang hilang maka hidup ini  
bagai makan tanpa minum. Gapailah cita-citamu setinggi-tingginya dan ingat*

9. Dian untuk semua yang membutuhkan tugas Afifir ini  
maternal fungsiya tersebutnya laporan tugas afifir ini  
semua yang telah membelikannya dorongan dan perhatian baik moral maupun  
8. Teman – temanku yang satu angkatan, Napi, Ami, Eko dan teman – teman lain  
7. Teman sepuhuan yang tugas afifir, Wicak, teman kasiyah atas kerjasamanya  
yang terbiasa
- selalu menyayangiiku,aku bantuan padamu, Ramu akan selalu menyiadikeluarku  
6. Pacariku alias moyekku Widha yang selalu jadi dambaan hati ini dan yang  
kesayangku dan akan selalu menyiadikeluarku – adik terbiasa yang pernah kumuliuk  
donya juga sebagai teman curahan hatiku yang selalu setia mendengarkan keleny  
5. Adik – adikku Djene, San dan Devi yang selalu membelikannya motifasi dan  
mendengarkan nasihat yang budi berikan dari akan selalu menyayangiku, akan selalu  
4. Bunda Galmar yang selalu menyayangiku dari menyayangiku, akan selalu
- berharap menyelaskikannya penulisan tugas afifir dengan baik  
berkat dia dari Kerja kerasnya yang sedikitpun tidak mengejutku seharusnya akan  
3. Ayahanda Nutuay, Pak yang telah mendekatkan hidupnya untuk keluaraga  
islam dimurni gunting ini
2. Jujungan Nabi besar Muhammad SWW atas perjuangan menegakkannya aiutan
1. Allah SWT atas kerumita dan rahmatnya

Tugas Afifir ini dipersiapkan untuk orang-orang yang punya dekat di hati ini :

## KATA PENGANTAR

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah puji dan syukur atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir sebagai syarat untuk mencapai jenjang strata-1 (S1) dengan judul “Kajian Kinerja Pintu Sorong pada Model Saluran Irigasi”. Penghargaan yang besar penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil dari awal sampai akhir dari penyelesaian tugas akhir ini. Penghargaan dan terima kasih penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Jazau’ul Ikhsan, ST, MT, selaku Dosen Pembimbing I, yang telah membimbing dan memberikan arahan selama pembuatan tugas akhir.
2. Bapak Ir. Purwanto, selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan kesabaran dan kebaikannya telah memberikan bimbingan, arahan kepada penulis.
3. Bapak Surya Budi Lesmana, ST, MT, selaku dosen pengujii tugas akhir.
4. Ayahanda Nurbay, BA dan Ibunda Jalinar, atas segala ketulusan kasih sayang, doa dan dorongan yang tiada ternilai bagi penulis.
5. Adik-adikku Ujenk, Sari dan Devi atas ketulusannya telah memberikan doa dan motivasi yang begitu berarti.
6. Pacarku alias pujaan hatiku Widha yang paling kusayang yang telah sabar mengurusin dan memberiku semangat untuk terus maju demi masa depan kita.
7. Teman-teman Teknik Sipil angkatan 2000 Napi, Eko, Wicak, Rohmat dan semua kelask C yang telah menemaniku selama 4 tahun lebih dalam menuntut ilmu di

Dalam penyusunan tugas akhir ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karenanya kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini bermanfaat khususnya bagi pembaca dan umumnya bagi khasanah ilmu pengetahuan dalam bidang teknik sipil. ***Amin Yaa Robbal Alamin.***

**Wassalamualaillahu Wa Alaihi Wasalam**

## **DAFTAR ISI**

	<b>Halaman</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	ii
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	iii
<b>HALAMAN PERSEMPBAHAN .....</b>	iv
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	v
<b>DAFTAR ISI .....</b>	vii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	x
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xvi
<b>INTISARI .....</b>	xvii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan Penelitian .....	2
C. Manfaat Penelitian .....	3
D. Keaslian Penelitian .....	3
E. Batasan Masalah.....	3

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

A. Debit Aliran .....	5
B. Masa Debu dan Debu Debit	5

C. Pengertian Saluran Terbuka.....	7
D. Studi Model Pintu Air.....	8
E. Sistem Irigasi dan Pemberian Secara Giliran.....	9

### **BAB III LANDASAN TEORI**

A. Debit Aliran.....	11
B. Pengukuran Debit Aliran.....	12
C. Metode Analisis.....	13

### **BAB IV METODOLOGI PENELITIAN**

A. Tahapan Penelitian .....	16
B. Variabel yang diukur, Alat dan Bahan .....	17
C. Langkah-langkah Pengujian .....	21
D. Tahapan Analisis Data.....	23

### **BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A. Hitungan Kalibrasi Debit Peluap Segitiga dengan Sudut 90°.....	25
B. Hubungan antara Kedalaman Air (H1, H2, H3) dengan Tinggi Pintu Air (t).....	27
C. Hubungan antara Kedalaman Air (H2) dengan Kedalaman Air (H3).....	37
D. Hubungan antara Debit Aliran (Q2) dengan Debit Aliran	

E. Hubungan antara Debit Aliran (Q <sub>2</sub> , Q <sub>3</sub> ) dengan Tinggi Pintu Air	
(t).....	47

## BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan .....	53
B. Saran	54

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Pedoman untuk interpretasi terhadap koefisien korelasi.....	15
Tabel 4.1 Dimensi model peluap segitiga yang digunakan.....	19
Tabel 5.1 Data hasil pengujian peluap segitiga di Laboratorium dengan sudut 90°.....	25
Tabel 5.2 Hitungan debit aliran peluap segitiga dengan sudut 90°.....	26
Tabel 5.3 Hubungan antara debit (Q) dan tinggi pintu air (h) untuk peluap segitiga.....	26
Tabel 5.4 Tabel nilai debit (Q) dan tinggi pintu air (h).....	26
Tabel 5.5 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm.....	27
Tabel 5.6 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	29
Tabel 5.7 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	31
Tabel 5.8 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,25 cm .....	33
Tabel 5.9 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,5 cm .....	35
Tabel 5.10 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm .....	37
Tabel 5.11 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	38

Tabel 5.12 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	39
Tabel 5.13 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,25 cm .....	40
Tabel 5.14 Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,5 cm .....	41
Tabel 5.15 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debi aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm .....	42
Tabel 5.16 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debi aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	43
Tabel 5.17 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debi aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	44
Tabel 5.18 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debi aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,25 cm .....	45
Tabel 5.19 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debi aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,5 cm .....	46
Tabel 5.20 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> , Q <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm .....	47
Tabel 5.21 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> , Q <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	48
Tabel 5.22 Hubungan antara debit aliran (Q <sub>2</sub> , Q <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	49

Tabel 5.23 Hubungan antara debit aliran (Q<sub>2</sub>, Q<sub>3</sub>) dan tinggi pintu air (t) dengan

$h_1 = 4,25 \text{ cm}$  ..... 50

Tabel 5.24 Hubungan antara debit aliran (Q<sub>2</sub>, Q<sub>3</sub>) dan tinggi pintu air (t) dengan

$h_1 = 4,5 \text{ cm}$  ..... 51

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Tabung aliran untuk menurunkan persamaan kontinuitas.....	11
Gambar 3.2	Peluap segitiga.....	13
Gambar 4.1	Bagan alir tahapan penelitian.....	16
Gambar 4.2	Saluran irrigasi buatan .....	18
Gambar 4.3	Model peluap segitiga (tampak depan).....	19
Gambar 4.4	Bagan alir tahapan pengujian peluap untuk segitiga.....	20
Gambar 4.5	Bagan alir tahapan pengujian untuk pintu air .....	21
Gambar 4.6	Bagan alir analisis data.....	24
Gambar 5.1	Hubungan debit aliran (Q ) dan tinggi pintu air (h) untuk peluap segitiga.....	27
Gambar 5.2	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm .....	28
Gambar 5.3	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	30
Gambar 5.4	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	32
Gambar 5.5	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,25 cm .....	34
Gambar 5.6	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>1</sub> , H <sub>2</sub> , H <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub> = 4,5 cm .....	36

Gambar 5.7	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm .....	37
Gambar 5.8	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	38
Gambar 5.9	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	39
Gambar 5.10	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,25 cm .....	40
Gambar 5.11	Hubungan antara kedalaman air (H <sub>2</sub> ) dan kedalaman air (H <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,5 cm .....	41
Gambar 5.12	Hubungan debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debit aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,5 cm .....	43
Gambar 5.13	Hubungan debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debit aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 3,75 cm .....	44
Gambar 5.14	Hubungan debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debit aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,0 cm .....	45
Gambar 5.15	Hubungan debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debit aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,25 cm .....	46
Gambar 5.16	Hubungan debit aliran (Q <sub>2</sub> ) dan debit aliran (Q <sub>3</sub> ) dengan h <sub>1</sub> = 4,5 cm .....	47
Gambar 5.17	Hubungan debit aliran (Q <sub>2</sub> ,Q <sub>3</sub> ) dan tinggi pintu air (t) dengan h <sub>1</sub>	

Gambar 5.18 Hubungan debit aliran (Q<sub>2</sub>,Q<sub>3</sub>) dan tinggi pintu air (t) dengan h<sub>1</sub>  
= 3,75 cm ..... 49

Gambar 5.19 Hubungan debit aliran (Q<sub>2</sub>,Q<sub>3</sub>) dan tinggi pintu air (t) dengan h<sub>1</sub>  
= 4,0 cm ..... 50

Gambar 5.20 Hubungan debit aliran (Q<sub>2</sub>,Q<sub>3</sub>) dan tinggi pintu air (t) dengan h<sub>1</sub>  
= 4,25 cm ..... 51

Gambar 5.21 Hubungan debit aliran (Q<sub>2</sub>,Q<sub>3</sub>) dan tinggi pintu air (t) dengan h<sub>1</sub>  
= 4,5 cm ..... 52

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Gambar Alat

Lampiran 2. Penggunaan Alat Pintu Air Jenis Pintu Sorong pada Saluran Irigasi

Lampiran 2. Penggunaan di Laboratorium